

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Penerapan Strategi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwogondo Tahun Ajaran 2021/2022”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII yang dilakukan pendidik sangat baik dalam memotivasi belajar anak didik. Sehingga strategi pendidik IPS sendiri dalam meningkatkan motivasi belajar dengan cara menggunakan macam-macam metode dalam suatu proses belajar mengajar, metode tersebut antara lain metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Selain itu juga, pada saat menyampaikan materi pelajaran pendidik IPS sering menggunakan metode pemberian tugas serta pemberian reward nilai, karena anak didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut menjadikan anak semakin terpacu dalam proses belajarnya.
2. Adapun bentuk strategi pembelajaran IPS yang dimaksud adalah suatu cara atau trik yang digunakan pendidik IPS dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dari keinginan anak didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dengan memberikan motivasi pada anak didik, maka anak didik akan terdorong untuk semangat belajar. Seperti memberikan hukuman, ketika hukuman diberikan kepada anak didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut diberikan dengan harapan agar anak didik mau mengubah diri dan berusaha memacu atau lebih meningkatkan motivasi belajarnya. Selain itu juga pendidik juga memberikan suatu dorongan kepada anak didik untuk belajar, kegiatan yang dilakukan pendidik adalah memberikan perhatian semaksimal mungkin kepada anak didik selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kendala yang dihadapi oleh pendidik IPS dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor penghambat. Faktor penghambat sendiri ada dua yaitu internal dan eksternal, dari internal terlihat dari pendidik, anak didik, maupun media pembelajaran yang

digunakan. Dan dari eksternal ada keterbatasan media pembelajaran dan pengaruh teman sebaya.

B. Saran-saran

Adapun Saran-saran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam penerapan strategi pembelajaran IPS, untuk seluruh pendidik dan tenaga pendidik diharuskan bisa memanfaatkan metode-metode pembelajaran dan teknologi dengan sebaik mungkin, karena IPTEK semakin berkembang setiap saat, dan seharusnya mempunyai program yang dapat menunjang kreativitas pendidik dalam menerapkan berbagai strategi model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak didik.

2. Bagi Pendidik IPS

Peneliti berharap pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS, supaya lebih mampu menghadapi perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran, dan sebisa mungkin dapat menggunakan strategi yang lebih tepat, yang dapat memahami anak didik dalam proses pembelajaran, dan selalu memanfaatkan sarana prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran IPS. Sehingga dapat mendukung program sekolah dan memudahkan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Anak Didik

Anak didik harus lebih menghargai dan menghormati pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung, agar proses pembelajaran lebih efektif dan dapat membangun semangat untuk belajar.